



## Pemerataan Pembangunan Ekonomi Melalui Percepatan Industri dan Pariwisata: Strategi Menuju Kesejahteraan Umkm di Taman Margasatwa Ragunan

Zhufar Athalla Kurniawan<sup>1</sup>, Audri Razan Anargya<sup>2</sup>, Silvi Aryana Paradita<sup>3</sup>, Daniella Sitanggang<sup>4</sup>, Satino<sup>5</sup>

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

### Abstract

Received: 2 Oktober 2024

Revised: 14 Oktober 2024

Accepted: 30 Oktober 2024

*Equitable development is one of the goals of improving the welfare of society. In this context, the acceleration of the tourism industry is a bright spot for the realization that the goal can be achieved properly. This article discusses how the relationship between the industrial and tourism sectors can be one of the factors driving equitable development in the region. Industrial acceleration can be one of the hopes in creating innovation and economic growth in the community. This research aims to find out how strategies can be carried out to be effective in achieving equitable development. This research uses a qualitative approach that aims to obtain information based on facts in the field. This research also uses data collection techniques carried out by means of interviews, observation, and documentation.*

**Keywords:** *Equitable Development, Tourism Industry, Economic Growth*

(\*) Corresponding Author:

[2310611012@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611012@mahasiswa.upnvj.ac.id)

[2310611038@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611038@mahasiswa.upnvj.ac.id)

[2310611072@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611072@mahasiswa.upnvj.ac.id)

[2310611186@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310611186@mahasiswa.upnvj.ac.id) [satino@upnvj.ac.id](mailto:satino@upnvj.ac.id)

**How to Cite:** Kurniawan, Z., Anargya, A., Paradita, S., Sitanggang, D., & Satino, S. (2024). Pemerataan Pembangunan Ekonomi Melalui Percepatan Industri dan Pariwisata: Strategi Menuju Kesejahteraan Umkm di Taman Margasatwa Ragunan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 927-934. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9462>

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki bermacam ragam aneka flora dan fauna yang tersebar dari sabang sampai merauke. Indonesia juga memiliki banyak destinasi wisata mulai dari wisata alami sampai dengan wisata buatan. Pariwisata merupakan salah satu bentuk industri yang belakangan ini menjadi tujuan sebagian besar masyarakat. Pariwisata memberikan kenikmatan sungguhan segala sesuatu yang dapat dirasakan seperti berupa keindahan segala yang dibuat oleh alam maupun manusia. Tentu saja hal ini dapat dimanfaatkan Indonesia sebagai kesempatan untuk mengembangkan sektor pariwisata untuk menarik para wisatawan-wisatawan lokal maupun asing. Prospek yang meyakinkan tentu harus bisa dimanfaatkan oleh Indonesia sebaik-baiknya sebagai negara yang memiliki kekayaan alam dan kekayaan flora dan fauna yang luas. Salah satu destinasi wisata tersebut ialah Taman Margasatwa Ragunan. Taman Margasatwa Ragunan sendiri berdiri pada tanggal 22 juni 1966. Pada awalnya taman ini hanya disebut sebagai kebun binatang saja namun peringatan ulang tahun Kota Jakarta yang ke 477 melalui Keputusan Gubernur Nomor DIII 2138/d/2/74 tanggal 19 Juni 1974, mengganti nama kebun binatang menjadi Kebun Binatang Ragunan Jakarta.



Taman Margasatwa Ragunan merupakan salah satu destinasi wisata yang sangat digemari oleh penduduk Kota Jakarta, dengan keberagaman satwa yang jumlahnya sampai dengan 2000 satwa dan 50000 tanaman, tidak hanya sebagai tempat rekreasi namun Taman Margasatwa Ragunan juga bisa digunakan sebagai tempat edukasi dan observasi. Para pengunjung juga disugahi dengan fasilitas yang lumayan memadai serta keasrian nya taman ini menjadi salah satu alasan kenapa taman ini begitu digemari oleh semua kalangan usia. Masyarakat umum kerap menjadikan Taman Margasatwa Ragunan sebagai destinasi ketika sedang akhir pekan dan hari libur tentu saja ini merupakan contoh dari pengelolaan yang baik terhadap suatu destinasi wisata yang membuat para pengunjung nyaman dan betah untuk kembali ke tempat tersebut. Dengan ramainya para wisatawan tentu terbukalah peluang untuk para pedagang dan UMKM untuk membuka lapak di dalam taman tersebut. Mulai dari menjual makanan ringan hingga menjual cinderamata yang beraneka ragam. Penulis tertarik dengan bagaimana para pedagang dan UMKM memanfaatkan kesempatan pada ramainya wisatawan yang mengunjungi Taman Margasatwa Ragunan. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pemerataan Pembangunan Ekonomi Melalui Percepatan Industri Dan Pariwisata: Strategi Menuju Kesejahteraan Masyarakat" Dalam tugas ini, fokus utama peneliti adalah untuk meneliti jumlah penghasilan para penjual di Kebun Margasatwa Ragunan pada saat akhir pekan dan juga hari libur.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pemerataan Pembangunan Ekonomi**

Dalam sebuah konteks pembangunan ekonomi, Pemerataan adalah konsep yang cukup penting agar terciptanya keadilan sosial dan ekonomi di masyarakat. Berbagai teori pendekatan yang diajukan untuk membentuk pemerataan pembangunan ekonomi, termasuk di dalamnya adalah pembangunan daerah terpencil, dan pengembangan sektor ekonomi tertentu. Pengertian Pembangunan itu sendiri adalah sebuah arah dimana bertujuan tanpa ada akhir. Proses dalam pembangunan itu sendiri adalah merupakan bentuk dari suatu perubahan sosial ekonomi. Pembangunan dapat bergerak ketika setiap individu yang membatu atas pembangunan itu sendiri untuk mewujudkan suatu dampak sosial ekonomi di dalam masyarakat. Menurut Subandi (2011:9-11) proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (growth plus change) dalam perubahan struktur ekonomi, dari pertanian ke industri atau jasa, perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang. Kemudian pengertian pembangunan menurut para ahli adalah : pembangunan menurut W.W Rostow (Abdul : 2004:89) pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam satu garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat yang maju.

### **Peran Industri dalam Pembangunan Ekonomi**

Industri memiliki sebuah kunci dari penggerak yang mendorong pertumbuhan ekonomi dari suatu negara. Menurut Amaliyah & Sugeng (2019)

Sektor industri merupakan salah satu sektor andalan perekonomian nasional, bahkan sektor industri pengolahan merupakan lapangan usaha terbesar dalam tenaga kerja. Dilihat dari distribusi (PDB) Produk Domestik Bruto Indonesia sektor industri pengolahan di Indonesia pada tahun 2010 sampai tahun 2016 setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Peran strategis sektor industri adalah sebagai mesin pembangunan ekonomi, bukan tanpa alasan, karena sektor industri akan membawa dampak turunan, yakni meningkatnya nilai kapitalisasi modal, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, serta kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap input atau bahan dasar yang diolah. (Eddy Cahyono, 2015).

### **Strategi Pemerataan Melalui Percepatan Industri dan Pariwisata**

Freuler (Pendit, 2006:34) menjelaskan bahwa pariwisata dalam arti modern merupakan gejala jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan manusia akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar terhadap keindahan alam, kesenangan dan kenikmatan alam semesta, dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas dalam masyarakat manusia sebagai hasil perkembangan perniagaan, industri dan perdagangan serta penyempurnaan alat-alat pengangkutan.

Industri pariwisata Indonesia berkembang dengan sangat pesat dan telah memberikan kontribusi yang tidak sedikit terhadap penerimaan devisa negara dan pendapatan daerah. Sektor pariwisata telah mampu memberikan dampak ganda (*multiple effect*) pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung (Gelgel, 2006: 2).

Industri pariwisata memiliki sebuah manfaat dalam mengurangi kemiskinan dalam masyarakat karena industri pariwisata memiliki daya tarik konsumen yang datang ke tempat wisata sehingga masyarakat yang tinggal di daerah tersebut memiliki peluang dalam mempromosikan hasil dari komoditi yang berasal dari wilayah tersebut yang kemudian dengan semakin bertumbuhnya pengelolaan dari tempat tersebut maka perlahan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut juga akan naik seiring berjalannya waktu.

Menurut Damanik, Kusworo, dan Raharjana (2005:51), kebijakan publik di bidang pariwisata tidak dapat lepas dari paradigma pembangunan yang menjadi acuan proses pembangunan nasional pada tingkat makro. Tujuan pembangunan nasional adalah bagaimana mencapai pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya. Sektor pariwisata cenderung dilihat sebagai salah satu sumber devisa dan sumber pendapatan yang akan meningkatkan *saving ratio*, yang diperlukan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Sektor pariwisata dipandang memberi manfaat bagi pembangunan karena dapat menimbulkan arus-masuk devisa ke dalam negeri dan menimbulkan keterkaitan intersektoral yang dapat memicu pertumbuhan.

### **Kesejahteraan Masyarakat: Indikator dan Pengukuran**

Pemerataan pembangunan ekonomi melalui percepatan industri dan pariwisata merupakan kontribusi utama dalam peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

Menurut Oman Sukmana (2018). pariwisata, khususnya Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community-Based Tourism*) merupakan aktivitas ekonomi penting yang jika dikembangkan dengan tepat bisa mengatasi sejumlah tantangan

pembangunan, termasuk pengurangan kemiskinan, pengembangan ekonomi lokal, perdamaian dan keselarasan masyarakat, dan manajemen sumber daya alam dan lingkungan yang berkesinambungan.

Dengan adanya perkembangan dari sektor pariwisata membawa pengaruh baik terhadap kesejahteraan yang ada di masyarakat, dimana pariwisata mampu menaikkan Devisa dengan menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung. Indikator keberhasilan pengembangan sektor pariwisata dapat dinilai dari seberapa besar penerimaan pemerintah dari sektor pariwisata. Industri pariwisata memiliki daya stimulus atau efek ganda yang tinggi untuk menambah jumlah kunjungan wisatawan dari waktu ke waktu. Kunjungan wisatawan yang tinggi tentu akan menjadi daya tarik bagi investor karena dianggap ada peluang untuk menghasilkan profit (Zebua, 2016). Selanjutnya Pariwisata juga mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, dengan begitu permasalahan kesejahteraan masyarakat perlahan mulai teratasi. Sektor pariwisata dianggap memiliki tingkat urgensitas dalam rangka pembangunan ekonomi negara, disebabkan dapat menjadi peluang lapangan kerja, mendorong peningkatan pendapatan bisnis, dan menjadi sektor pendorong bagi pemerintah daerah untuk membangun daerah (Priyono, 2023).

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi sedetail-detailnya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna yang lebih ditonjolkan dari penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Oleh karenanya penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Wawancara**

#### **● Pedagang UMKM**

- A. Cara pedagang berinteraksi dengan pengunjung untuk menarik mereka membeli dagangan

Dari hasil wawancara kami, penjual berusaha untuk mempromosikan dagangannya kepada para pengunjung dengan cara memanggil dan menawari mereka. Jika para pengunjung tertarik, bisa disusul dengan pelayanan yang ramah dan sopan untuk meningkatkan kesan yang baik di mata pengunjung. Hal ini bisa menjadi salah satu alasan untuk pengunjung ingin membeli dagangan penjual.

Selain dari pelayanan yang baik, harga juga memainkan peran penting dalam memutuskan apakah pengunjung akan membeli dagangannya atau tidak. Para pedagang menyesuaikan harga agar tidak terlalu mahal supaya pengunjung tidak ragu untuk membeli dagangan mereka.

- B. Cara penjual menjaga kualitas produk dan menghadapi persaingan dagang di Ragunan

Cara pedagang menjaga kualitas dan menghadapi persaingan dagang berbeda-beda, tergantung jenis dagangannya. Pedagang yang menjual makanan

bisa melakukannya dengan memilih bahan makanan yang kualitasnya lebih baik. Sedangkan, pedagang yang menjual barang bisa melakukannya dengan memilih kualitas barang yang lebih bagus dan menyusunnya dengan rapi.

Dari hasil wawancara dengan salah satu pedagang es krim, kami mendapatkan informasi bahwa es krim yang dijual berasal dari pabrik dan ditawarkan dua jenis dengan harga yang berbeda. Yang satu harganya murah tetapi kualitasnya kurang, yang satu lagi harganya lebih mahal tetapi kualitasnya lebih baik. Pedagang tersebut pun memilih es krim yang jenisnya lebih mahal karena bahan dan rasanya lebih baik agar kualitas penjualan tetap terjaga dan mampu bersaing dengan penjual es krim lainnya di Ragunan.

Dari hasil wawancara kami dengan pedagang boneka, beliau mengatakan bahwa salah satu cara untuk menarik perhatian pengunjung adalah dengan menyusun boneka-bonekanya dengan rapi agar terlihat menarik di mata pengunjung, terutama pada anak-anak yang menjadi target pasarnya. Selain itu, lokasi penjual juga faktor yang cukup penting karena jika memilih posisi jualan yang strategis, kemungkinan untuk dilihat pengunjung akan semakin banyak. Jika banyak orang yang melihatnya, peningkatan minat pembelian kemungkinan besar akan terjadi.

C. Jangka waktu pedagang berjualan di Ragunan

Mayoritas para pedagang biasanya berjualan setiap hari, dari pagi sampai sore. Di hari *weekdays*, pengunjung akan lebih sedikit dibandingkan hari libur. Namun, faktor peningkatan penjualan tidak terpaku kepada hari libur maupun ramainya pengunjung.

Faktor utama dari peningkatan penjualan yang signifikan yaitu minat pembelian dari para pengunjung. Jadi, jika saat taman margasatwa ragunan sedang sepi, tetapi minat pembelian meningkat, maka penjualan juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya. Kesimpulannya, yang mampu meningkatkan penjualan itu adalah minat pembeliannya, bukan dari ramainya pengunjung.

D. Minimal pendapatan penjual di Ragunan

Minimal pendapatan dari para penjual umkm di Ragunan sangat bervariasi, tergantung apa yang dijual dan minat pembeli pada saat itu. Angka terendah dalam minimal pendapatan penjual yang kami wawancarai, jatuh di Rp. 100.000, angka yang paling tinggi ada di Rp. 3.000.000. Rendah atau tingginya pendapatan juga dipengaruhi oleh faktor banyaknya persaingan dagang dan cara para penjual mempromosikan dagangannya.

#### ● **Pengunjung Ragunan**

A. Alasan pengunjung Ragunan tertarik untuk memilih Ragunan sebagai destinasi wisata

Para pengunjung yang kami wawancarai berpendapat bahwa alasannya memilih Ragunan adalah karena harga tiket masuk yang ramah di kantong, suasananya yang nyaman untuk menghabiskan waktu bersama keluarganya, jaraknya yang tidak terlalu jauh dari rumahnya, dan akses transportasi yang sudah banyak dan mudah untuk mencapai Ragunan.

B. Pendapat pengunjung mengenai fasilitas di Ragunan

Jika meninjau dari angka pengunjung yang terus bertambah di setiap tahunnya, para pengunjung berpendapat jika fasilitas yang ada di Taman Margasatwa Ragunan sudah memadai. Mulai dari hewan-hewan yang cukup

lengkap dan terawat serta keamanan pengunjung yang direalisasikan dengan jarak aman antara kandang dengan pengunjung.

Berbagai fasilitas lain yang membuat para pengunjung merasa puas, yaitu mulai dari mushola dan toilet yang cukup memadai karena mencakup banyak area di dalam Ragunan. Dan juga penunjuk jalan ke berbagai tempat satwa dan area lainnya, yang memudahkan pengunjung untuk melihat tujuannya masing-masing.

## **2. Strategi untuk meratakan pembangunan ekonomi melalui UMKM di tempat wisata Ragunan**

### **● Paguyuban**

Menurut KBBI, paguyuban adalah perkumpulan yang bersifat kekeluargaan dan didirikan orang yang sepekaan untuk membina persatuan di antara para anggotanya. Paguyuban yang dimaksud akan berisi para pelaku UMKM di tempat wisata Ragunan dengan dagangan yang bervariasi. Paguyuban akan dijadikan sebagai wadah interaksi dan penyebaran informasi antar pelaku UMKM. Di dalamnya, mereka akan memberikan pengetahuan dalam mengembangkan bisnis dan saling memberikan pengalaman dalam mengatasi permasalahan bisnis yang sudah mereka lalui. Dengan paguyuban ini, diharapkan UMKM dapat membantu menyetarakan ekonomi di tempat wisata Ragunan.

Paguyuban juga bisa dijadikan sebagai ajang untuk mempromosikan dagangan masing-masing. Promosi bisa dilakukan dengan cara mendekati diri dan mengenalkan dagangan ke para anggota paguyuban. Semakin banyak yang tahu mengenai dagangannya, semakin besar juga peluang dagangan tersebut dikenal lebih banyak orang dan menaikkan peluang dagangan tersebut diperkenalkan kepada calon pembeli yang mencari dagangan tersebut.

### **● Pelatihan**

Pelatihan kepada UMKM perlu dilakukan secara terus-menerus untuk menjadikan mereka pelaku-pelaku ekonomi yang dapat menopang dan memberikan kontribusi yang positif, meningkatkan pendapatan untuk pelaku UMKM, dan mampu berkontribusi kepada penerimaan daerah yang masuk ke dalam APBD. Jadi, bukan hanya perekonomian pedagang UMKM saja yang membaik, tetapi juga mereka sudah mengambil langkah awal untuk berkontribusi kepada pendapatan daerah.

Dalam pelatihan tersebut, para pelaku UMKM mendapatkan arahan untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Perlu dipahami oleh para pedagang UMKM, bahwa untuk menjual produk harus diperhatikan kualitasnya. Seperti kelayakan produk yang akan dijual dan keestetikaan produk tersebut. Setelah mendapatkan pelatihan, para pedagang UMKM bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk mengembangkan usaha mereka agar dapat menjual produk yang layak dijual dan mampu bersaing di pasar.

Dengan para pelaku UMKM mengikuti pelatihan ini, membuktikan bahwa mereka bertekad untuk menjadikan usaha mereka lebih baik. Setelah melakukan segala proses pelatihan, para pelaku UMKM diharapkan sudah mendapat ilmu yang cukup untuk bisa membangun UMKM yang berkualitas. Jika usaha yang dibangun tersebut membuahkan hasil yang memuaskan, maka ekspansi usaha dan pembukaan lapangan kerja baru bukan hanya akan menjadi angan-angan, tetapi akan menjadi kenyataan yang bisa mensejahterakan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Setelah dari hasil wawancara diatas dapat kami simpulkan bahwa, Fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola taman margasatwa ragunan sudah memenuhi kualitas yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan para pengunjung ragunan yang dimana fasilitas seperti, harga tiket yang ramah dikantong, suasana taman yang asri dan bersih cocok untuk rekreasi keluarga, hewan-hewan yang cukup lengkap dan dirawat dengan baik oleh para pengelola serta keamanan para pengunjung tetap terjaga dengan adanya pembatas antara hewan dan juga pengunjung dan juga akses transportasi yang sudah banyak untuk mencapai ragunan serta transportasi untuk berkeliling di dalam ragunan juga sudah disediakan oleh para fasilitator.

dan dengan bertambahnya jumlah pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan maka ini juga menguntungkan bagi para UMKM yang berjualan di Taman Margasatwa Ragunan karena dengan banyaknya jumlah pengunjung tentu bertambah pula pendapatan para penjual UMKM. Tentu saja para pengelola ragunan perlu memberikan pelatihan kepada UMKM karena mereka juga merupakan pelaku ekonomi yang dapat menopang dan berkontribusi kepada pengembangan Taman Margasatwa Ragunan untuk semakin maju kedepannya.

## **PENGUNGKAPAN**

Taman Margasatwa Ragunan telah membuktikan sebagai salah satu tempat perlindungan satwa dan tempat wisata terbaik yang ada di Indonesia, hal ini didukung oleh segala fasilitas yang disediakan serta bertambahnya jumlah pengunjung yang bertambah setiap tahunnya. Namun tentu pihak pengelola harus tetap menjaga kedisiplinan dalam memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik agar makin berkembangnya Taman Margasatwa Ragunan serta membantu UMKM yang berjualan disana agar pendapatan UMKM di sana lebih merata. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh anggota kelompok 4 yang telah ikut serta dalam penelitian dalam rangka Project Based Learning (PJBL). Dan penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada UMKM yang sudah berkenan untuk diwawancarai dan kooperatif dalam membantu mensukseskan penelitian ini dan juga kepada pengunjung yang juga bersedia untuk diwawancarai. Penulis juga berterima kasih kepada pihak pengelola Taman Margasatwa Ragunan karena telah mengelola satwa-satwa disana dengan teliti dan melindungi beberapa satwa langka dari kepunahan

## **REFERENSI**

- Abdul Halim. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Cahyono, E. (2015, 8 Desember). Industrialisasi dan Transformasi Ekonomi. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://setkab.go.id/industrialisasi-dan-transformasi-ekonomi/>
- Damanik, J., Kusworo, H.A., & Raharjana, D.T. (Peny.).(2005). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pariwisata. Yogyakarta: Kepel Press.

- Nabila, F, Huda, S, & Fitria, A. (2023). Pembentukan Paguyuban Sebagai Wadah Interaksi Antarpelaku UMKM Di Desa Kedungpari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)* Vol. 5, 23-31.
- Oman. (2018). Strategi Percepatan Pertumbuhan Lapangan Kerja dan Pengetasan Kemiskinan Melalui Kebijakan Pengembangan Pariwisata. Malang. *Sosio Informa* Vol. 4, No. 03
- Paguyuban (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/paguyuban>, 20 Mei 2024.
- Pendit, N.S. (2006). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Putu Edi, Dewa Made. (2019). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng, *Locus Majalah FISIP* Vol 11 No. 2
- Siregar, I. H., Susanti, D. E., Paseru, Y., Hidayat, R. T. N., & Sapari, A. A. (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kenyamanan dan Keamanan Pengunjung pada Taman Margasatwa Ragunan Jakarta Selatan. *Idea Abdimas Journal*, 1(1), 7-14.
- Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung : Alfabeta.
- Zebua, M. (2016). *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=hNYvDwAAQBAJ>